

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**

#### **IV.1 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Sejarah BUMDes di Provinsi Riau tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD), Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional serta dalam keputusan gubernur Riau Nomor 592/IX/2004. Badan Usaha Milik Desa Kota Baru terbentuk melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berdiri pada tanggal 11 Juni 2007 yang mana program tersebut didampingi selama tiga tahun dan dalam perjalannya dinilai oleh pihak Program bahwa UED-SP tersebut telah mandiri sehingga bagi UED-SP yang telah mandiri diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa setempat untuk dibentuk BUMDes sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintah Kabupaten. Badan Usaha Milik Desa Kota Baru didirikan pada tanggal 29 Desember 2010 dan diberi nama Sumber Makmur selanjutnya diresmikan oleh Bupati Rokan Hulu pada tanggal 11 Januari 2011.

Unit usaha BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru yaitu Unit Simpan Pinjam sumber Modalnya dari Modal Desa dan Simpanan dari masyarakat. Kemudian Unit Usaha Perkreditan Barang ( Elektronik, Perabot, dll ). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur Desa Kota Baru mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. **Transparansi**

Seluruh operasional kegiatan BUMDes harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan diketahui oleh masyarakat luas. Dengan transparansi atau keterbukaan maka segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

b. **Partisipasi**

Pengertian partisipasi dalam BUMDes Sumber Makmur adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan BUMDes, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan kegiatan

c. **Desentralisasi**

Desentralisasi bermakna sebagai pemberian kewenangan kepada masyarakat atau lebih mendasar adalah sejauh mana masyarakat memperoleh kembali hak-haknya yang otonom untuk mengelola pembangunan secara mandiri dan partisipasif.

e. **Kompetisi Sehat**

Setiap pengambilan keputusan penting dalam BUMDes dilakukan melalui musyawarah dan bersifat kompetisi secara sehat untuk menentukan prioritas kegiatan yang didanai, berdasarkan hasil kajian atau telaah terhadap berbagai alternatif pilihan untuk mendapatkan pilihan terbaik.

Sedangkan tujuan dari BUMDes itu sendiri adalah :

a. Untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa.

b. Meningkatkan jiwa berusaha masyarakat yang berpenghasilan rendah.

- c. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja.
- d. Menghindari masyarakat dari praktek rentenir dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- e. Memelihara dan meningkatkan kebiasaan gemar menabung di kalangan masyarakat.
- f. Sasaran BUMDes ini adalah masyarakat desa yang berpenghasilan rendah yang berkeinginan mengembangkan usahanya sesuaikan dengan potensi sumber daya yang ada.

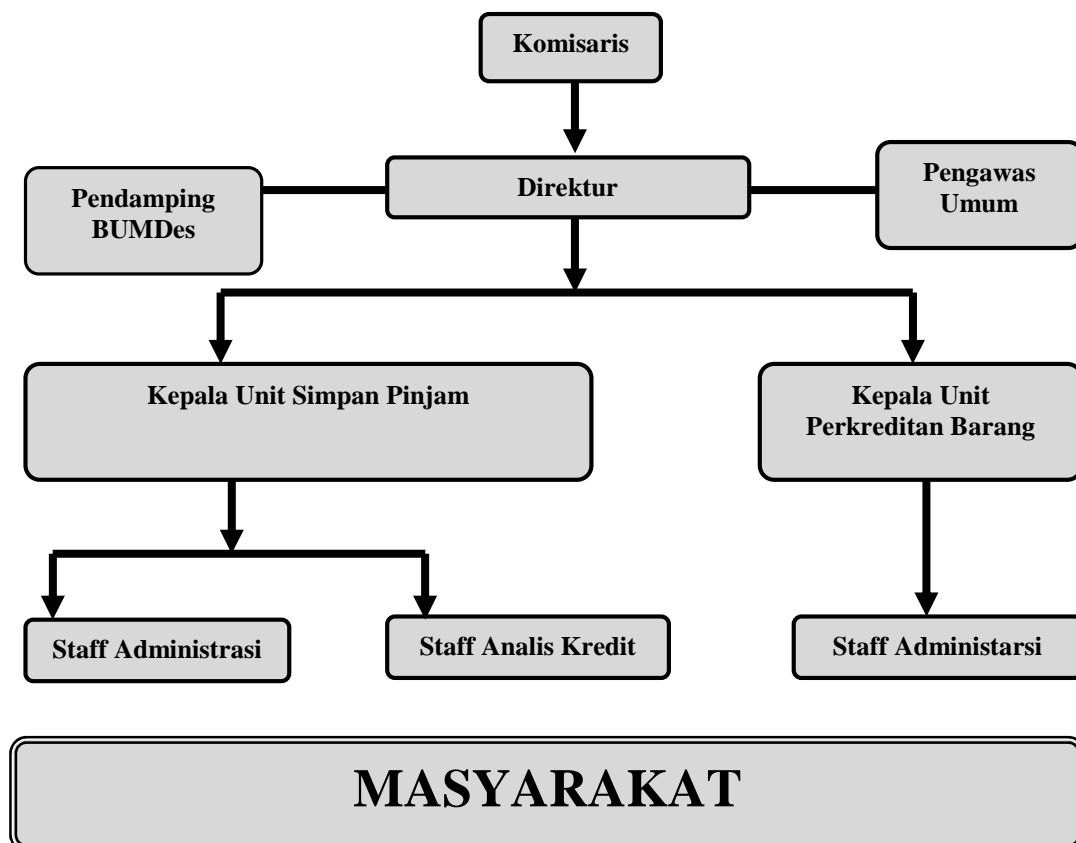
#### **IV.2 Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Setiap badan organisasi atau pun perusahaan mempunyai tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan.

Proses perencanaan struktur organisasi ini membuat gambaran, pengaturan dan pengklasifikasian tugas, tanggung jawab dan serta wewenang personal serta bagian dari seksi yang ada pada organisasi. Disamping itu didalam struktur harus pula menggambarkan jaringan-jaringan koordinasi atau fungsi dan seluruh aktivitas organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dengan demikian struktur organisasi yang menata proses dan mekanisme kerja dan

sekaligus memungkinkan pemilihan strategi dan kebijaksanaan yang selaras dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara lebih sehat dan efektif.

Gambar 2 : Struktur Organisasi BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru



*Sumber: BUMDes Sumber Makmur 2014*

Struktur Kepengurusan BUMDes diatas sewaktu – waktu dapat berubah jika terjadi penambahan Unit Usaha ataupun penambahan pengurus BUMDes.

### IV.3 Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Didalam penyusunan dan pembuatan Administrasi di BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru telah menggunakan sistem Komputerisasi, selain itu demi keakuratan data dan administrasi maka BUMDes juga membuat arsip data yang sifatnya autentik seperti :

1. Administrasi dibidang Tata Usaha Umum
  - a. Berita acara seluruh kegiatan musyawarah ataupun rapat yang dilakukan BUMDes
  - b. Buku daftar anggota
  - c. Buku Tamu
  - d. Agenda surat masuk dan surat keluar
  - e. Dokumentasi dan lainnya
  - f. Buku inventarisasi
2. Administrasi dibidang Tata Usaha Pinjaman dan Simpanan dan Dagang
  - a. Proposal usaha seperti rencana Usaha Anggota (RUA) dan Rencana Usaha Bersama
  - b. Agunan / Jaminan
  - c. Surat Perjanjian Pinjaman Kredit (SP2K)
  - d. Daftar Pemanfaat
  - e. Daftar Pencairan
  - f. Buku Monitoring Kredit dan Tabungan
  - g. Daftar Order Barang ( untuk Dagang )
  - h. Daftar Penjualan Barang (untuk Dagang )
3. Administrasi dibidang Keuangan
  - a. Sistim Akuntansi Keuangan (Laporan Kas, Daftar Uang Masuk dan Keluar, Jurnal Memorial / Penyesuaian, Neraca Pecobaan, Neraca dan Rugi / Laba) ini digunakan untuk unit SP dan Dagang
  - b. Laporan Perkembangan Peminjaman Laporan Perkembangan Hutang

- c. Rekapitulasi Seluruh Simpanan
- d. Rekonsiliasi Rekening Bank

#### **IV.4 Unit Usaha BUMDes Sumber Makmur**

Adapun perkembangan dari Usaha yang telah dilakukan oleh BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru yaitu :

1. Melanjutkan usaha Simpan Pinjam
2. Pemberian kredit sapi melalui kelompok tani
3. BUMDes membentuk Unit Usaha baru yaitu Perkreditan Barang (Penyediaan Elektronik, Perabot, dll)

#### **IV.5 Pengakaran / Akseptasi**

Masyarakat desa Kota Baru mempunyai rasa memiliki terhadap BUMDes Sumber Makmur sebagai mana dapat dilihat dari :

- a. Meningkatnya Daftar Tunggu untuk mendapatkan Pinjaman Dana dari BUMDes Sumber Makmur
- b. Meningkatnya masyarakat yang menabung/menginvestasikan modal di BUMDes Sumber Makmur
- c. Masyarakat dan unsur pemerintah desa selalu terlibat dan ikut serta dalam pengambilan keputusan secara bersama.

Selanjutnya dengan adanya lembaga ekonomi desa yaitu BUMDes, masyarakat desa kota baru merasakan beberapa keuntungan seperti :

- a. Tidak perlu lagi jauh-jauh untuk mendapatkan pinjaman modal usahanya

- b. Memperoleh bagi hasil keuntungan bagi anggota BUMDes baik sebagai nasabah yang meminjam dan menabung
- c. Membantu kegiatan-kegiatan sosial baik dibidang pendidikan, kesehatan, Kepemudaan dan Peringatan Hari Besar Nasional dan Agama.
- d. Mendidik masyarakat untuk ikut serta dalam mengelola keuangan secara mandiri dan demokratis
- e. Membantu Masyarakat dalam mendapatkan kredit barang.

#### **IV.6 Program Kerja BUMDes**

##### **a. Bidang Organisasi**

- a. Meningkatkan kinerja Pengurus BUMDes untuk lebih baik dimasa yang akan datang.
- b. Meningkatkan pengetahuan Pengurus BUMDes mengenai administrasi dan Laporan keuangan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan pengurus BUMDes.

##### **b. Bidang Administrasi**

- a. Melakukan penyempurnaan dalam pembuatan dan penyusunan Dokumen / Administrasi secara tertip dan rapi.
- b. Mengganti buku tabungan masyarakat dari sistem manual dengan sistem komputerisasi

##### **b. Bidang Usaha**

- a. Melanjutkan dan mengembangkan usaha yang sedang berjalan

**c. Bidang Permodalan**

- a. Meningkatkan jumlah Simpanan Suka Rela dari Masyarakat Desa Kota Baru
- b. Melakukan Kerja sama dengan lembaga Keuangan
- c. Kerjasama dengan kelompok tani yang ada di desa Kota Baru ataupun dengan Lembaga Keuangan yang ada di Desa Kota Baru.

**d. Bidang Sosial**

- a. Ikut serta dan partisipasi setiap kegiatan sosial yang ada di desa kota baru.
- b. Melaksanakan program pinjaman modal kepada masyarakat masyarakat miskin binaan.